

ABSTRAK

Konvergensi media yang dimanfaatkan oleh komunitas @SALGamelan mengikutsertakan generasi Y dan Z dalam mendistribusikan musik gamelannya, tetapi komunitas ini belum maksimal dalam memanfaatkan platform digital yang digunakannya seperti *instagram*, *tik tok*, dan *youtube*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pemanfaatan media komunikasi digital Samurti andaru laras dalam melestarikan seni tradisional. Metode penelitian ini menggunakan paradigma *post-positivisme* karena pelestarian budaya dilakukan dengan upaya-upaya memanfaatkan media sosial yang sesuai dengan konsep, serta dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini deskriptif, teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Selanjutnya, Keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa upaya-upaya pemanfaatan platform media digital menjadi ide dalam melestarikan seni tradisional khususnya musik gamelan. Komunitas ini memiliki tujuan dapat melestarikan komunitas tersebut dan dapat dinikmati oleh semua kalangan sebagai penikmat musik dan memperkenalkan ke generasi penerus dengan cara membuat konten di media sosial komunitas SAL. Selain membuat konten, pelestarian musik gamelan dilakukan melalui mini show yang ada di Museum Nasional, Jakarta. Kemudian, *workshop* pengenalan gamelan yang rutin dilakukan setiap sebulan sekali di Graha Puspatarini, Jakarta Selatan. Saat kegiatan berlangsung konten yang dibuat melalui dokumentasi foto dan video, lalu konten tersebut dimuat di media sosial seperti Instagram, tik tok, dan youtube. Kesadaran Individu dan komunitas dalam pelestarian budaya harus ditingkatkan dengan cara membuat konten dan mengikuti *event* komunitas musik tradisional. Penelitian selanjutnya, dapat memperkaya penelitian dari kekurangan dalam hal komunitas musik tradisional yang tidak memperhatikan pemanfaatan media digital dan melakukan analisis secara mendalam dari segi pemanfaatan media digital yang nonprofit.

Kata Kunci: Konvergensi; Media Sosial; Komunitas; Gamelan; Konten.

ABSTRACT

The media convergence utilized by the @SALGamelan community includes Y and Z generations in distributing their gamelan music. This community still needs to maximize the use of digital platforms it uses, such as Instagram, Tik tok, and YouTube. This study analyzes efforts to use digital communication media Samurati andaru laras in preserving traditional art. This research method uses a post-positivism paradigm because cultural preservation is carried out through efforts to utilize social media by the concept and with a qualitative approach. This type of research is descriptive. The data collection technique for this research is through interviews, documentation, and literature studies. Furthermore, the validity of the data used is source triangulation. Based on the results of this study, it was found that efforts to utilize digital media platforms are ideas for preserving traditional arts, especially gamelan music. This community aims to keep the community and can be enjoyed by all groups as music lovers and introduce it to the next generation by creating content on the social media of the SAL community. Apart from creating content, gamelan music is preserved through a mini show at the National Museum, Jakarta. Then, a gamelan introduction workshop is routinely held monthly at Graha Puspatarini, South Jakarta. During the activity, content is created through photo and video documentation and then uploaded on social media such as Instagram, Tik tok, and YouTube. Individual and community awareness of cultural preservation must be increased by creating content and participating in traditional music community events. Further research can enrich research regarding shortcomings in the traditional music community which does not pay attention to the use of digital media and carry out an in-depth analysis of the use of digital media which is non-profit.

Keywords: *Convergence; Social Media; Community; Gamelan; Content.*